

## **ABSTRAK**

Fenomena seorang laki-laki yang berpenampilan menyerupai perempuan telah lama ada dan terjadi di lingkungan masyarakat. Hampir seluruh anggota masyarakat mengenal seorang laki-laki yang berpenampilan menyerupai perempuan dengan istilah “Waria”. Permasalahan sosial yang dihadapi kaum waria di Indonesia termasuk sangat rumit dan kompleks. Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para waria, maka sejumlah waria yang peduli terhadap kaum mereka mendirikan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat atau LSM. LSM tersebut bernama LSM Kebaya. LSM Kebaya muncul karena adanya keprihatinan dari sekelompok waria yang ingin meningkatkan taraf hidup kaum waria, sehingga tidak ada lagi diskriminasi atau stigma negatif terhadap kaum waria. Dalam memperjuangkan nasib kaum waria, LSM Kebaya mengkonsentrasi terhadap laju epidemik HIV/AIDS di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi dan cara menangani laju epidemik HIV/AIDS yang dilakukan oleh kaum waria di LSM Kebaya Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membiarkan pembaca untuk mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian ini, serta kejadian tertentu yang dialami peneliti saat melakukan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Interpersonal dengan Model Interaksional serta didukung dengan Teori Penetrasi Sosial. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan teknik triangulasi, dengan tujuan untuk menemukan validitas dan kredibilitas data tersebut. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang terjadi diantara waria LSM Kebaya dengan waria dampingan dalam menjalankan sosialisasi mengenai pencegahan dan penanganan terhadap laju epidemik HIV/AIDS. Dalam proses tersebut ditemukan bentuk komunikasi yang bersifat interpersonal atau antarpribadi maupun komunikasi secara kelompok. Komunikasi tersebut terjadi secara tatap muka dan dengan pola horizontal. Selain itu, juga diketahui tentang program-program yang dijalankan oleh LSM Kebaya dalam menangani berbagai masalah seputar HIV/AIDS dan juga permasalahan terkait waria.

Kata Kunci: waria, LSM Kebaya, komunikasi interpersonal, epidemik, HIV/AIDS.

## **ABSTRACT**

The phenomenon of a man whose look resembles women have long existed and happened in the society. Almost all members of society know of a man who look resembling women with the term "Waria". Social problems faced by waria in Indonesia is a very complicated and complex. With a number of the problems faced by waria, so a number of waria that care about their people build a non-governmental organization or NGO's. The NGO named Kebaya. NGO's Kebaya emerged following the concern of a group of warias who want to improve the living standard of warias. So, there is no discrimination or negative stigma of the warias. In enforcing the fate of warias, NGO's Kebaya concentrate to the rate of the epidemic of HIV/AIDS in Indonesia, especially in special region of Yogyakarta. The purpose in this research is to know about the pattern of communication and the way to handle the pace of the HIV/AIDS epidemic conducted by warias in the NGO's Kebaya Yogyakarta. This research in a qualitative descriptive. The purpose of descriptive research is to let readers to know what happening in the research, and certain event experienced researchers while doing the research. The theory used in this research is the Theory of Interpersonal Communication with a Interaction model and supported by Social Penetration Theory. The collected data will be tested used a technique of triangulation for the purpose to finding validity and credibility the data. Results obtained from this research is the communication that happened between NGO's Kebaya warias with adjoins warias. In the running of socialization on the prevention and handling of the rate of the HIV/AIDS epidemic. In the process found form of communication that is interpersonal communication and in group communication. Communication was in face-to-face and with a horizontal pattern. In addition, it was known about the programs that run by NGO's Kebaya in dealing with various problems surrounding HIV/AIDS and also issues that concerning about warias.

**Key Words:** warias, Kebaya NGO, interpersonal communication, epidemic HIV/AIDS.